

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* PERUSAHAAN JASA

Frisilya Lasmida & Agustin Ekadjaja

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

frisilsil10@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to obtain evidence about the effect of profitability, leverage and firm size on the earnings response coefficient on service companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. This study uses 30 samples of service sector manufacturing companies and property. The sample used in this study was purposive sampling. This study uses E-Views 9.0 software to process data. The data used in this study are secondary data that contain financial statements. The statistical method used in this study is the method of multiple linear regression. The results of the study show that profitability does not have a significant effect on earnings response coefficient, leverage has a significant effect on earnings response coefficient, firm size does not have a significant effect on earnings response coefficient. others, and use a longer research period.*

Keywords: *ERC, Profitability, Leverage, and Firm Size*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap earnings response coefficient pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 30 sampel perusahaan manufaktur sektor jasa dan properti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan software E-Views 9.0 untuk mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap earnings response coefficient, *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap earnings response coefficient, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap earnings response coefficient. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sektor perusahaan manufaktur, menambah variabel lain, dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

Kata Kunci: ERC, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

Latar Belakang

Indonesia dapat berkembang dengan baik apabila pertumbuhan ekonominya meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tersebut menandakan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang sehat. Pertumbuhan ekonomi yang baik itu memiliki manfaat salah satunya yaitu bisa menarik investor asing maupun dalam negeri untuk bisa menanam modal di

Indonesia. Mereka (investor asing atau lokal) pasti akan menanam modalnya karena Indonesia semakin dipercaya sebagai lahan tanam modal berbagai sektor industri.

Investor memerlukan laporan keuangan untuk dapat menilai dan menganalisis tentang laba suatu perusahaan, resiko dan tingkat pengembalian ketika perusahaan melakukan suatu investasi serta memperkirakan laba yang akan terjadi pada masa depan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan tinggi merupakan berita yang menggembirakan bagi investor dan kreditor. Bagi investor dia akan mendapatkan dividen atas saham yang dimilikinya, sedangkan untuk kreditor ia akan mendapatkan pelunasan hutang beserta bunga yang dipinjamkan.

Laba suatu perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor, karena dengan laba itu investor bisa memperkirakan bagaimana jangkauan di masa depan. Selain itu juga harus melihat latar belakang perusahaan tersebut agar tidak berdampak kepada investor, Contohnya seperti kasus yang sedang terjadi beberapa tahun yang lalu AISA (21 Juli 2017) mengalami penurunan saham yang signifikan selama beberapa bulan terakhir, dan melakukan penjualan secara besar-besaran. Yang kemudian secara mendadak investor *asing* melakukan aksi jual besar-besaran di saham ini padahal sampai bulan Mei, investor masih semangat untuk mengumpulkan saham. Bahkan sampai perhitungan system Foreign Flow pada periode ini (*cut off*).

Kasus kecurangan yang kedua adalah seperti yang terjadi di perusahaan FNG (*First National Glassware*) yang resmi dinyatakan *Pailit* (16 Mei 2019) oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Perusahaan FNG tidak dapat membayar tagihan utang, dan tidak dapat membayar upah karyawan 1.365 karyawan, yang sebagian dari karyawan sudah di rumahkan secara sepihak. Perusahaan harus menjual seluruh asset yang di punya untuk melunasi utang dan membayar gaji karyawan yang belum dibayarkan sampai tempo waktu 15 Juli 2019. Apabila sudah melewati tanggal tersebut maka perusahaan harus menyerahkan kepada Kurator FNG, Rapin Mudiharjo, dan kuratorlah yang akan menjual harta perusahaan tersebut.

Dari berbagai kasus kecurangan diatas akan membuat investor jadi tidak percaya pada kualitas laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus menggunakan ERC untuk mengukur informasi laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient pada perusahaan jasa di BEI.

Kajian Teori

Teori Sinyal adalah hal penting yang dikeluarkan oleh perusahaan yang merupakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi dapat memberikan catatan tentang yang kejadian di masa lalu, saat ini maupun yang akan terjadi di masa depan. Teori ini memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk dapat memberi keyakinan kepada investor tentang nilai perusahaan. Semua informasi yang didapatkan investor akan dikelompokkan menjadi sinyal yang baik (*good news*) maupun sinyal yang buruk (*bad news*). Menurut Wolk et al (2013), perusahaan mampu memberikan sinyal sebagai pertanda untuk mengurangi ketidakpastian terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan cara memberikan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut memiliki dorongan terhadap pihak eksternal yang terdapat dalam laporan keuangan.

Teori ini menjelaskan tentang suatu ikatan dari hubungan antara pemegang saham yang menjadi *principal* dan yang menjadi *agennya* adalah manajemen. Ketika seorang pemegang saham mengontrak agar bekerja demi kepentingan saham suatu perusahaan disebut Manajemen.

Teori ini dibuat supaya adanya pemisahan antara pemilik dengan manajemen pada literatur akuntansi yang biasa disebut Teori Agensi (*Agency Theory*).

Rosa (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan supaya dapat menghasilkan laba atau profit supaya dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham. Seorang investor harus dapat memahami bagaimana kemungkinannya dimasa depan. Sedangkan jika profitabilitas dihubungkan dengan ERC maka dapat dijelaskan bahwa jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan juga meningkat dan akan mempengaruhi investor supaya dapat menanamkan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rosaa (2013) adalah menemukan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap ERC.

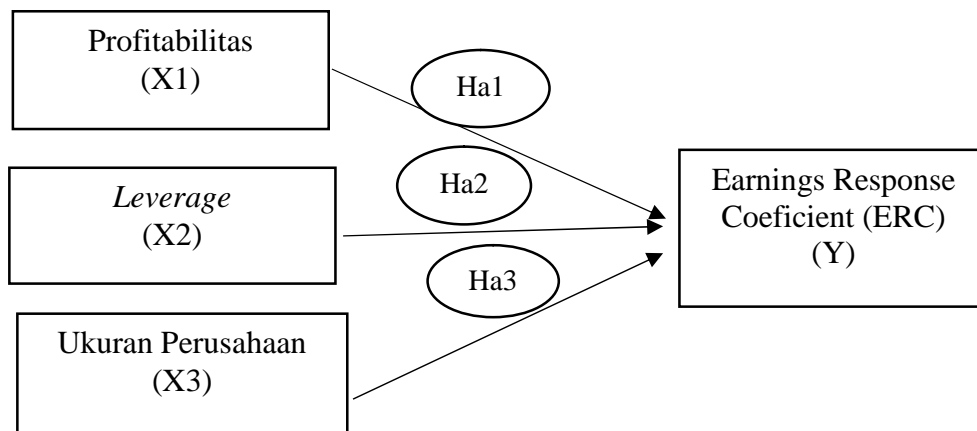
Imroatussolihah (2013) mengungkapkan bahwa *leverage* muncul karena perusahaan dalam kegiatan operasionalnya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap bagi perusahaan. Jika perusahaan mempunyai banyak hutang, perusahaan akan menjadi lebih fleksibel karena perusahaan tersebut akan lebih bersemangat untuk meningkatkan kinerja jadi hutang hutang perusahaan akan terpenuhi. Penelitian yang dibuat oleh Imroatussolihah (2013) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh signifikan yang negatif terhadap ERC. Menurut Herdirinandasari dan Asyik (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ERC.

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini disajikan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ha₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap earnings response coefficient (ERC).

Ha₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ERC.

Ha₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ERC.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pemilihan sampel pun ada beberapa cara tetapi pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling-purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel terhadap perusahaan jasa pada penelitian ini adalah

1) Perusahaan jasa sektor perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, 2) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tiga periode yaitu 2016-2018, 3) Perusahaan jasa sektor properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, 4) Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2016-2018, 5) Perusahaan yang mempunyai daftar harga saham harian pada tiga periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 30 perusahaan jasa sektor properti dan real estate dari total 48 perusahaan.

Variabel dependen untuk penelitian ini adalah *ERC* yang diukur dengan *CAR*, sedangkan variabel independen untuk penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *ROA* (*Return on Asset*), *DER* (*Debt On Equity Ratio*), dan Ukuran Perusahaan *LN* (*Total Asset*).

Dalam penelitian ini *Earnings Response Coefficient* didapat dengan formula:

$$CAR_i(-5,+5) = a_0 + a_1UE_{it} + e_{it}$$

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan return on assets (ROA) menurut Kasmir (2016) ROA dapat dipakai untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba menggunakan dari total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage bisa diukur menggunakan *debt equity ratio* (DER) oleh sebab itu membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Rasio ini digunakan oleh para investor dan perusahaan untuk menilai seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan modal perusahaan.

$$\text{Debt on Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natura. Logaritma yang digunakan berasal dari angka total pendapatan perusahaan. Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = LN(\text{Total Asset})$$

Penelitian ini menggunakan *Econometric Views 9* atau biasa dikenal dengan *Eviews 9*. Dalam *Eviews 9*, kita melakukan beberapa pengujian seperti Uji Statistik Deskriptif, Uji *Pooled Least Square*, Uji *Fixed Effect Model*, Uji *Random Effect Model*, Uji *Chow* atau *Likelihood*, Uji *Haussman*, serta asumsi analisis data seperti Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Statistik F, dan Uji Statistik T.

Hasil Uji Statistik

Jadi hasil yang di dapatkan dari uji statistik deskriptif menurut tabel deskriptif tabel 4.3 adalah *ERC* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.956342. Nilai *ERC* terbesar adalah 4.229129 diperoleh dari *RODA* (Pikko Land Development Tbk) pada tahun 2018. Kemudian nilai *ERC* yang terkecil yaitu -3.61685 pada perusahaan *SMDM* (PT Summarecon Agung Tbk) pada tahun 2018. Lalu nilai dari standar deviasi (standard deviation) sebesar 1.337582.

Dilihat dari hasil perhitungan statistika deskriptif variabel ROA dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas. Hasil perhitungan menunjukkan nilai ROA memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.364986. Variabel ROA terbesar yaitu terdapat pada perusahaan ASRI (Alam Sutera Reality Tbk) yaitu pada tahun 2016. Lalu variabel terendah ROA sebesar 0.000307 adalah perusahaan APLN (Agung Podomoro Land Tbk) pada tahun 2016 dan nilai standar deviasinya (deviation standard) sebesar 2.664687. Semakin besar nilai ini maka semakin kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba menggunakan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan nilai rata – rata ROA dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terbaik yaitu pada tahun 2016 karena nilainya tertinggi.

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistika deskriptif pada tabel 4.3 bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai DER mempunyai nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0.693072. Hasil dari tabel perhitungan statistika deskriptif DER yang tertinggi sebesar 3.70096 terdapat pada perusahaan PLIN (Plaza Indonesia Reality Tbk). Hasil dari tabel perhitungan statistika deskriptif DER yang minimum sebesar 0.001423 terdapat pada perusahaan APLN (Agung Podomoro Land Tbk) tahun 2018. Kemudian nilai dari standar deviasi adalah 0.604777. Maka semakin besar nilai ini maka semakin besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan modal perusahaan. Berdasarkan nilai rata – rata DER dapat dilihat bahwa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan modal perusahaan terbanyak yaitu pada tahun 2017 karena nilainya tertinggi.

Hasil perhitungan statistika deskriptif variabel ini dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 28.20385. Hasil perhitungan dari tabel deskriptif 4.3 bahwa nilai ukuran perusahaan yang tersesar yaitu 30.77944 pada perusahaan SMRA (PT. Summarecon Agung Tbk) tahun 2018. Kemudian nilai ukuran perusahaan yang terendah sebesar 16.82053 terdapat pada perusahaan ASRI (Alam Sutera Reality Tbk) pada tahun 2016. Lalu nilai standar deviasinya adalah 2.46688.

Jika dilihat dari hasil uji statistik deskriptif di atas, harga saham (*close price*) memiliki nilai rata. Berikut hasil uji dalam penelitian ini :

1. Uji Pooled Least Square

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/19 Time: 04:58
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.762966	1.882869	0.936319	0.3517
X1	-0.000669	0.062672	-0.010679	0.9915
X2	-0.267875	0.240017	-1.116065	0.2675
X3	-0.022541	0.066142	-0.340802	0.7341

2. Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/25/19 Time: 05:30
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.60361	18.78732	-0.990222	0.3263
X1	0.201010	0.201781	0.996177	0.3234
X2	-1.109480	0.402867	-2.753963	0.0079
X3	0.719643	0.665116	1.081982	0.2838

3. Uji *Chow* atau *Likelihood*

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.786943	(29,57)	0.7558
Cross-section Chi-square	30.306562	29	0.3988

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0,7558, nilai ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansinya yaitu 0,05 dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,3988, nilai ini juga menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas *cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* > 0,05 maka H0 diterima. Model yang akan digunakan adalah model *commond effect*. Selanjutnya dilanjutkan dengan dilakukan pengujian yaitu uji *Hausman*.

4. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.587700	3	0.0224

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* adalah sebesar 0.9227 nilai ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansinya yaitu 0.05. Jika nilai

probabilitas *cross-section random* > 0,05 maka H0 diterima. Maka model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model *random effect*.

5. Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/25/19 Time: 05:47
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.762966	1.954383	0.902057	0.3695
X1	-0.000669	0.065053	-0.010288	0.9918
X2	-0.267875	0.249133	-1.075226	0.2853
X3	-0.022541	0.068654	-0.328332	0.7435

6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/25/19 Time: 05:30
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

R-squared	0.297094
Adjusted R-squared	-0.097520

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* yang didapatkan untuk penelitian ini adalah sebesar 0.297094 atau sebesar 29.7094%. Dengan arti lain, bahwa semua variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini bisa dinyatakan sudah dapat bekerja secara maksimal memberikan seluruh informasi guna memprediksi ERC.

7. Uji Statistik F

Nilai	F-Statistik	p-value	Kesimpulan
	0,456301	0,713530	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji f yang tersedia di atas, nilai Prob(F-statistik) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.713530. Nilai signifikansi tersebut lebih besar jika dibandingkan batas

nilai signifikansi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan pada penelitian ini secara bersama-sama atau secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada *earnings response coefficient*

8. Uji T

Dilihat dari tabel 4.4 pada Uji *Common Effect Model*, hasil dari uji t yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Variabel	Koefisien	p-value	Kesimpulan
X1	0.201010	0.3234	Tidak Signifikan
X2	-1.109480	0.0079	Signifikan
X3	0.719643	0.2838	Tidak Signifikan

Dari pengujian di atas, diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1 x1 + b2 x2 + b3 x3 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = ERC
- = Konstanta
- $b1x1$ = Profitabilitas
- $b2x2$ = *Leverage*
- $b3x3$ = Ukuran Perusahaan
- = *Error of term*

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* pada tabel 4.4 maka diperoleh model regresi berganda sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha_i - 18,60361 + 0,201010 X_{1,it} - 1,109480 X_{2,it} + 0,719643 X_{3,it} + \epsilon$$

- a. Ha1: Terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap ERC pada perusahaan jasa sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.4 diperoleh nilai koefisien dari setiap variabelnya. Pada ERC yang dilakukan dengan Return On Asset menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.201010 maka profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ERC. Pada tabel juga dapat dilihat nilai signifikansi dari kinerja keuangan perusahaan. Nilai signifikan tersebut menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan (ROA) terhadap ERC. Pada kinerja keuangan perusahaan (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.3234. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar daripada batas nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti ROA tidak memiliki pengaruh terhadap ERC, maka hipotesis tersebut ditolak.
- b. Ha2: Terdapat pengaruh negatif *Leverage* terhadap ERC.

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien dari setiap variabelnya. Pada faktor fundamental yang diprosikan dengan ERC menunjukkan nilai koefisien negatif yaitu -1.109480 maka faktor fundamental (DER) berpengaruh negatif terhadap ERC. Pada tabel tersebut juga dapat dilihat nilai signifikansi dari faktor fundamental (DER). Nilai signifikan tersebut menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor fundamental (DER) terhadap ERC. Pada faktor fundamental (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0079. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada batas nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti faktor fundamental (DER) memiliki pengaruh terhadap ERC, maka hipotesis tersebut diterima.

c. Ha3: Terdapat pengaruh yang positif Ukuran perusahaan terhadap ERC

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien dari setiap variabelnya. Pada faktor fundamental yang diprosikan dengan LN (Total Asset) maka menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.719643 maka LN (Total Asset) berpengaruh positif terhadap ERC. Pada tabel tersebut juga dapat dilihat nilai signifikansi dari LN (Total Asset). Nilai signifikan tersebut menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari LN (Total Asset) terhadap ERC. Pada LN (Total Asset) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.2838. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar daripada batas nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti faktor fundamental (LN) memiliki pengaruh terhadap ERC, maka hipotesis tersebut ditolak.

Diskusi

Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, sangat memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan investor dalam menanamkan sahamnya. Penilaian ERC yang akurat dapat membantu investor mendapatkan keuntungan wajar dan sekaligus meminimalkan resiko, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan selama penelitian ini, hasil signifikansi yang didapat tidak lepas dari kedua teori yang melandasi penelitian ini, yakni *agency theory* dan *signalling theory*. Pada praktiknya, *profitabilitas, leverage dan dan ukuran perusahaan* berkaitan erat dengan adanya peranan prinsipal dan agen. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan prinsipal adalah pemegang saham, dan manajemen berperan sebagai agen.

Penutup

Sebuah penelitian pasti akan menghadapi banyak keterbatasan dalam proses pelaksanaannya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pertama, dalam penelitian ini hanya menggunakan atau meneliti tiga variabel independen. Tiga variabel independennya adalah *Return on Asset, Debt On Equity Ratio* dan *LN(Total Asset)*. Kedua, Populasi data dari perusahaan yang diambil yang dijadikan sebagai sampel penelitian hanya ada 30 perusahaan jasa yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dari total 48 perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate. Ketiga, Periode penelitian yang relative singkat hanya 3 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, semoga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya seperti memperluas sektor perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kedua, menambah variabel lain sehingga dapat menemukan variabel-variabel lain yang mungkin belum ditemukan di penelitian ini padahal memiliki pengaruh terhadap ERC. Ketiga, saran terakhir terhadap penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama tidak hanya tiga tahun. Ketiga saran tersebut bertujuan agar penelitian selanjutnya lebih dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya secara luas dan menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M.R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anak, Agung. Puteri Kusuma Dewi & I Made Pande Dwiana Putra. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. 2017.
- Anggita, Rullyan (2017). Pengaruh Default Risk, Profitabilitas, dan Resiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 11 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- I Putu Yuda Mahendra & Dewa, G.W (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada Earnings Response Coefficient.
- Jessica Jileiy Gurusinga (2013). Pengaruh Persistensi Laba, dan Leverage Terhadap Earnings Response Coefficient.
- Laila Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient.
- Mohamed Naceur Mahjoubi. Earnings Response Coefficient as a Measure of Market Expectations: Evidence from Tunis Stock Exchange.
- Muhammad Ginanjar Farizky (2012). Pengaruh Risiko Kegagalan, Kesempatan Bertumbuh dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.
- Rousilita Suhendah. (2017). Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia.
- Situs (Website) Yahoo Finance: <https://www.https://finance.yahoo.com/>
- Situs (Website) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>
- Situs (Website) Saham OK : <https://www.sahamok.com>

PENUGASAN

Nomor : 018-D/120/FE-UNTAR/I/2021

Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Akuntansi Nomor : 003-KJA/070/FE-UNTAR/I/2021, perihal: Permohonan Penugasan sebagai Penulis Jurnal, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan:

AGUSTIN EKADAJA S.E., M.Si., Ak.

Sebagai Penulis (Penulis Kedua) Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1698-1707, dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Perusahaan Jasa”**.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan yang bersangkutan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sesuai ketentuan yang berlaku.

25 Januari 2021

Dekan,



Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Tembusan :

1. Wakil Dekan
2. Kajur. Akuntansi
3. Kaprodi. S1 Akuntansi
4. Kabag. Tata Usaha